

UNIVERSITAS
LAMPUNG

LEMBAR KERJA MAHASISWA

YEAR
2024



PENGANTAR AKUNTANSI

disusun oleh Galuh Sandi

DAFTAR ISI

COVER

DAFTAR ISI	1
PERTEMUAN-1	2
PERTEMUAN-2	6
PERTEMUAN-3	9
PERTEMUAN-4	12
PERTEMUAN-5	16
PERTEMUAN-6	18
PERTEMUAN-7	21
PERTEMUAN-8	25
PERTEMUAN-9	28
PERTEMUAN-10	32
PERTEMUAN-11	35
PERTEMUAN-12	39
PERTEMUAN-13	42
PERTEMUAN-14	45
PERTEMUAN-15	47
PERTEMUAN-16	50

PERTEMUAN KE-1

Pembahasan:

Laporan Keuangan

Tujuan pembelajaran:

Menambah pengetahuan tentang jenis-jenis laporan keuangan bagi perusahaan perseorangan dan menjelaskan hubungan antar laporan keuangan

Laporan Keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini sangat penting bagi pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pemerintah, untuk menilai kesehatan keuangan dan membuat keputusan bisnis.

Laporan akuntansi yang menyediakan informasi ini disebut laporan keuangan (financial statements). Laporan keuangan utama bagi perusahaan perseorangan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, laporan arus kas.

1. Laporan Laba Rugi (Income Statement)

- Menyajikan informasi tentang pendapatan, beban, laba atau rugi bersih perusahaan dalam satu periode.
- Format:
 - Pendapatan
 - Beban
 - Laba/Rugi Bersih (Pendapatan - Beban)

2. Neraca (Balance Sheet)

- Menyajikan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada suatu titik waktu tertentu.
- Format:
 - Aset: Sumber daya yang dimiliki perusahaan (contoh: kas, piutang, persediaan, tanah).
 - Liabilitas: Kewajiban atau utang perusahaan (contoh: utang usaha, utang bank).
 - Ekuitas: Sisa kepemilikan pemegang saham setelah dikurangi liabilitas (contoh: modal, laba ditahan).
- Persamaan dasar akuntansi: $Aset = Liabilitas + Ekuitas$

3. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)

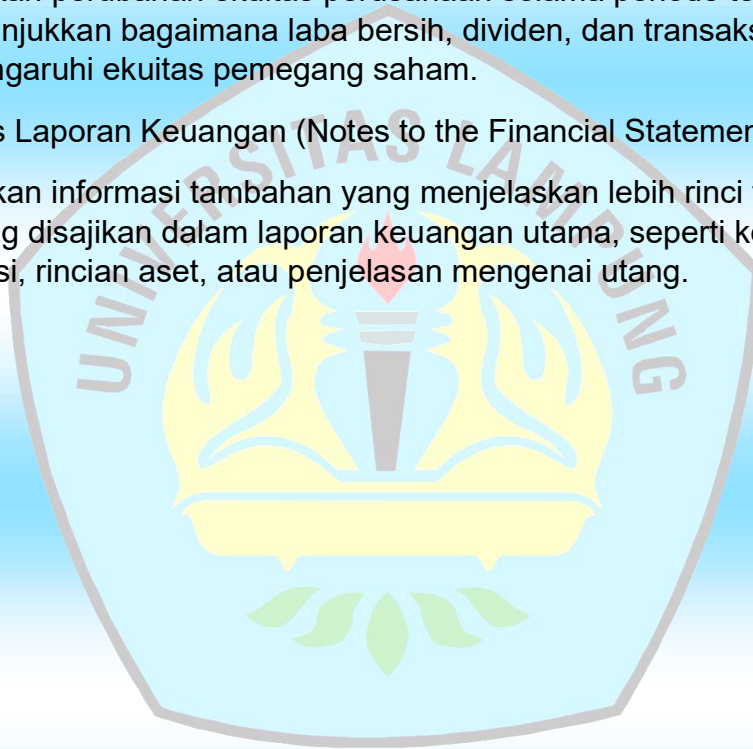
- Menyajikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu, dibagi dalam tiga aktivitas:
 - Arus Kas Operasi: Arus kas dari aktivitas utama perusahaan (penjualan dan pembelian).
 - Arus Kas Investasi: Arus kas dari pembelian atau penjualan aset tetap atau investasi.
 - Arus Kas Pendanaan: Arus kas dari aktivitas pendanaan seperti penerbitan saham atau pembayaran utang.

4. Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Changes in Equity)

- Menyajikan perubahan ekuitas perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan bagaimana laba bersih, dividen, dan transaksi lainnya mempengaruhi ekuitas pemegang saham.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan (Notes to the Financial Statements)

- Menyajikan informasi tambahan yang menjelaskan lebih rinci tentang item-item yang disajikan dalam laporan keuangan utama, seperti kebijakan akuntansi, rincian aset, atau penjelasan mengenai utang.



LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN

Menambah Pengetahuan Tentang Analisa Dan Merangkum Transaksi Dalam Akun

II. ALAT DAN BAHAN

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. ISILAH SOAL DIBAWAH INI DENGAN BENAR

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan laporan keuangan dan sebutkan komponen-komponen utamanya. Mengapa laporan keuangan penting bagi berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditor, dan pemerintah?
2. PT Maju Jaya mengalami peningkatan pendapatan sebesar 20% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, laba bersih perusahaan justru mengalami penurunan sebesar 5%. Berdasarkan hal tersebut, analisislah beberapa faktor yang mungkin menyebabkan penurunan laba bersih meskipun pendapatan meningkat.
3. Bagaimana hubungan antara laporan laba rugi dengan neraca perusahaan? Jelaskan bagaimana laba bersih yang diperoleh pada laporan laba rugi dapat mempengaruhi ekuitas dalam neraca perusahaan.
4. Laporan arus kas perusahaan PT Sejahtera menunjukkan bahwa perusahaan mengalami arus kas operasi positif, namun arus kas dari aktivitas investasi negatif dan arus kas dari aktivitas pendanaan juga negatif. Jelaskan apa yang dapat disimpulkan dari laporan arus kas tersebut mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan rencana jangka panjang perusahaan.
5. Dalam laporan perubahan ekuitas PT ABC, terjadi peningkatan signifikan pada pos laba ditahan dibandingkan tahun sebelumnya. Jelaskan apa yang menyebabkan peningkatan laba ditahan dan bagaimana perubahan laba ditahan ini dapat mempengaruhi kebijakan dividen dan ekspansi perusahaan di masa depan.
6. Catatan atas laporan keuangan (notes to the financial statements) sering kali dianggap penting dalam memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan utama. Jelaskan fungsi dari catatan atas laporan keuangan dan berikan contoh situasi di mana informasi ini sangat diperlukan untuk memahami posisi keuangan perusahaan.
7. Sebuah perusahaan memiliki jumlah aset lancar yang jauh lebih besar daripada liabilitas lancar, namun perusahaan tersebut memiliki rasio utang yang tinggi. Jelaskan apa yang dapat disimpulkan tentang likuiditas dan solvabilitas perusahaan tersebut, dan bagaimana hal ini mempengaruhi keputusan kreditur dan investor.

8. Sebuah perusahaan membeli mesin baru senilai Rp 500.000.000 secara kredit. Jelaskan bagaimana transaksi ini mempengaruhi laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas perusahaan.
9. Seringkali perusahaan menunjukkan laba yang tinggi, namun arus kasnya negatif. Jelaskan mengapa hal ini dapat terjadi dan apa implikasinya bagi kesehatan keuangan perusahaan.
10. Anda diminta untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir. Sebutkan langkah-langkah yang akan Anda lakukan dan komponen laporan keuangan apa saja yang akan Anda analisis untuk memberikan kesimpulan yang komprehensif mengenai kinerja perusahaan



Pembahasan:

Menganalisis dan Merangkum Transaksi Dalam Akun

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Analisa Dan Merangkum Transaksi Dalam Akun

Akun Neraca

Contoh Transaksi:

- A. Pemilik usaha bernama PEJaya menyetorkan Rp40.000.000 ke dalam rekening bank atas nama PEJaya pada tanggal 1 Desember. Pengaruh dari transaksi 1 Desember pada neraca adalah meningkatkan aset (Kas) dan ekuitas pemilik, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini.

PEJaya
Neraca

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Desember	Kas	40.000.000	
	Modal Pemilik		40.000.000

Penjelasan:

- Kas (Aset) bertambah karena pemilik menyetorkan uang ke rekening bank perusahaan.
- Modal Pemilik (Ekuitas) meningkat sesuai dengan jumlah setoran modal yang dilakukan.

Transaksi ini pertama kali dicatat dalam dokumen yang disebut **jurnal**. Nama akun yang didebit ditulis terlebih dahulu, diikuti oleh jumlah yang didebit. Kemudian, nama akun yang dikredit ditulis di bawahnya dengan posisi sedikit menjorok ke kanan, diikuti dengan jumlah yang dikredit di kolom kredit. Proses pencatatan transaksi dalam jurnal disebut **penjurnalan**. Bentuk pencatatan transaksi ini dikenal sebagai **ayat jurnal**.

Ayat jurnal untuk transaksi (A) adalah sebagai berikut

Ayat Jurnal Penyesuaian
PEJaya

Tanggal	Deskripsi	Ref. Post.	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 Des	Kas		40.000.000	
	Modal Pemilik			40.000.000
	(Setoran modal oleh pemilik)			

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :

NIM :

Tanggal :

I. TUJUAN

Menambah Pengetahuan Tentang Analisa Dan Merangkum Transaksi Dalam Akun

II. ALAT DAN BAHAN

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. ISILAH SOAL DIBAWAH INI DENGAN BENAR

Soal:

1. Pada tanggal 1 November, pemilik usaha menyetor modal ke dalam perusahaan berupa uang tunai sebesar Rp50.000.000.
2. Pada tanggal 3 November, perusahaan membeli peralatan kantor secara tunai sebesar Rp10.000.000.
3. Pada tanggal 5 November, perusahaan membeli persediaan barang dagang sebesar Rp15.000.000, membayar Rp8.000.000 secara tunai dan sisanya secara kredit.
4. Pada tanggal 8 November, perusahaan menjual barang dagang senilai Rp20.000.000, dibayar tunai.
5. Pada tanggal 10 November, perusahaan membayar utang dagang sebesar Rp7.000.000.
6. Pada tanggal 12 November, perusahaan menerima pendapatan jasa sebesar Rp5.000.000 secara tunai.
7. Pada tanggal 15 November, perusahaan membeli kendaraan seharga Rp25.000.000, dibayar Rp10.000.000 secara tunai, dan sisanya kredit.
8. Pada tanggal 18 November, perusahaan membayar beban listrik sebesar Rp750.000 secara tunai.
9. Pada tanggal 20 November, perusahaan membayar gaji karyawan sebesar Rp3.000.000.
10. Pada tanggal 22 November, perusahaan membeli peralatan kantor senilai Rp13.750.000, membayar Rp5.000.000 secara tunai dan sisanya secara kredit.
11. Pada tanggal 23 November, perusahaan menerima pendapatan sebesar Rp8.000.000 dari penjualan secara kredit.
12. Pada tanggal 25 November, perusahaan membayar beban air sebesar Rp500.000 secara tunai.
13. Pada tanggal 27 November, perusahaan membeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp2.500.000.
14. Pada tanggal 29 November, perusahaan membayar angsuran kredit kendaraan sebesar Rp5.000.000.
15. Pada tanggal 30 November, pemilik mengambil uang tunai untuk keperluan pribadi sebesar Rp3.000.000.

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1 November			

[illegible]

PERTEMUAN KE-3

Pembahasan:

Memindah bukukan (posting) Ayat Jurnal ke Dalam Akun

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Ilustrasi Cara Memindah bukukan (posting) Ayat Jurnal ke Dalam Akun

Buku besar mencatat sejarah transaksi dalam setiap akun. Proses memindahkan debit dan kredit dari ayat jurnal ke dalam akun disebut memindah bukukan (posting). Untuk selanjutnya kita akan gunakan istilah singkat, yaitu posting.

Contoh:

Pada bulan Oktober 2024, PT PEJaya mencatat dua transaksi berikut:

1. Pada tanggal 5 Oktober 2024, PT PEJaya menerima pembayaran tunai dari pelanggan sebesar Rp 8.000.000.
2. Pada tanggal 7 Oktober 2024, PT PEJaya membayar hutang usaha sebesar Rp 5.000.000 secara tunai.

Diminta: Posting kedua transaksi tersebut ke buku besar Kas!

Jurnal Umum:

1. 5 Oktober 2024
 - Kas (D) Rp 8.000.000
 - Pendapatan (K) Rp 8.000.000
2. 7 Oktober 2024
 - Hutang Usaha (D) Rp 5.000.000
 - Kas (K) Rp 5.000.000

Buku Besar Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/10/24	Penerimaan Kas	JU1	8.000.000		8.000.000
07/10/24	Pembayaran Hutang	JU2		5.000.000	3.000.000

Buku Besar Pendapatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
05/10/24	Penerimaan Kas	JU1		8.000.000	8.000.000

Buku Besar Hutang Usaha:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
07/10/24	Pembayaran Hutang	JU2	5.000.000		5.000.000



LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Ilustrasi Cara Memindah bukukan (posting) Ayat Jurnal ke Dalam Akun

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. ISILAH SOAL DIBAWAH INI DENGAN BENAR

PT PEJaya membuka usaha Kantor Akuntan dengan transaksi-transaksi selama bulan Maret sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Nominal
Maret 2	PT PEJaya menginvestasikan sebagai modal pertama:	
	Uang tunai	Rp. 3.000.000
	Peralatan kantor	Rp. 2.500.000
	Gedung kantor	Rp. 7.500.000
Maret 5	Dibeli tunai suplai kantor seharga	Rp. 350.000
Maret 8	Diterima Pendapatan jasa	Rp. 2.500.000
Maret 10	Dibayar upah buruh	Rp. 50.000
Maret 15	Diterima pendapatan Jasa	Rp. 1.000.000
Maret 20	Dibeli dengan kredit dari Toko "Liberties" peralatan kantor	Rp. 1.250.000
Maret 25	Dibeli dengan kredit dari Toko "Nauli" suplai kantor	Rp. 500.000
Maret 27	Dibayar beban kebersihan kepada petugas pemerintah daerah	Rp. 250.000
Maret 28	Diterima pendapatan jasa	Rp. 850.000
Maret 30	Dibayar Beban Gaji yang akan dibayarkan bulan depan	Rp. 500.000

Postinglah transaksi di atas ke buku besar

PERTEMUAN KE-4

Pembahasan:

Jenis Akun Yang Memerlukan Penyesuaian

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Jenis-Jenis Akun Yang Memerlukan Penyesuaian

Ada dua jenis akun memerlukan ayat jurnal penyesuaian. Golongan pertama adalah golongan yang melibatkan penerimaan atau pengeluaran kas di awal, yaitu beban dibayar di muka (prepaid expenses) dan pendapatan diterima di muka (unearned revenue) golongan ini kerap disebut sebagai pos tangguhan (defferal). Golongan kedua adalah golongan yang melibatkan penerimaan atau pengeluaran kas di belakang, yaitu akruan pendapatan (accrued revenues) dan akruan beban (accruan expenses).

Empat akun yang memerlukan penyesuaian, yaitu:

1. Beban dibayar di muka
2. Pendapatan diterima di muka
3. Pendapatan yang masih akan diterima
4. Beban yang masih harus dibayar

Bahan habis pakai dan asuransi dibayar di muka adalah dua contoh beban dibayar di muka yang memerlukan penyesuaian diakhir periode akuntansi. Contoh lain adalah iklan dibayar di muka dan bunga dibayar di muka. Contoh pendapatan diterima di muka adalah sewa diterima di muka. Contoh lain adalah uang kuliah yang diterima di muka oleh universitas, premi yang diterima di muka oleh perusahaan asuransi, dan uang berlangganan majalah yang diterima di muka oleh penerbit majalah. Contoh akruan pendapatan adalah imbalan atas jasa yang telah diberikan seorang pengacara, namun belum ditagihkan ke kliennya pada akhir periode. Contoh lain meliputi piutang bunga atas pemberian pinjaman kepada pihak lain dan piutang sewa atas bangunan yang disewakan kepada orang lain. Yang terakhir adalah contoh akruan beban yaitu utang gaji kepada karyawan pada akhir periode. Contoh lain meliputi utang bunga atas wesel bayar, utang bunga atas pinjaman bank, dan utang pajak.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Jenis-Jenis Akun Yang Memerlukan Penyesuaian

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Pilihan Ganda

1. Manakah dari berikut ini yang **TIDAK** memerlukan penyesuaian pada akhir periode?
 - a. Beban gaji yang belum dibayar
 - b. Pendapatan sewa diterima di muka untuk 1 tahun
 - c. Penyusutan peralatan
 - d. Persediaan bahan baku yang hilang akibat bencana alam
 - e. Utang usaha yang telah dilunasi
2. **Penyesuaian akrual pendapatan dilakukan untuk mencatat...**
 - a. Pendapatan yang telah diterima tetapi belum diperoleh
 - b. Pendapatan yang telah diperoleh tetapi belum diterima
 - c. Beban yang telah dibayar tetapi belum digunakan
 - d. Beban yang belum dibayar tetapi telah terjadi
 - e. Penyusutan aset tetap
3. **Jurnal penyesuaian untuk mencatat beban gaji yang belum dibayar akan mengakibatkan...**
 - a. Beban gaji bertambah, kas berkurang
 - b. Beban gaji bertambah, utang gaji bertambah
 - c. Beban gaji berkurang, utang gaji bertambah
 - d. Beban gaji berkurang, kas berkurang
 - e. Tidak ada perubahan pada beban gaji

4. **Akun penyusutan merupakan contoh dari penyesuaian...**
- a. Akruai pendapatan
 - b. Akruai beban
 - c. Alokasi
 - d. Koreksi kesalahan
 - e. Penyesuaian nilai wajar
5. **Manakah dari berikut ini yang merupakan tujuan utama penyesuaian?**
- a. Mempermudah proses pencatatan transaksi
 - b. Meningkatkan laba bersih perusahaan
 - c. Menyesuaikan nilai aset tetap dengan nilai pasar
 - d. Memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya
 - e. Mengurangi beban pajak perusahaan
6. **Jika perusahaan menerima uang muka untuk jasa yang akan diberikan pada periode berikutnya, maka akun yang akan disesuaikan adalah...**
- a. Pendapatan jasa
 - b. Utang usaha
 - c. Pendapatan diterima di muka
 - d. Beban dibayar di muka
 - e. Kas
7. **Penyesuaian untuk beban dibayar di muka akan mengakibatkan...**
- a. Beban bertambah, aset berkurang
 - b. Beban berkurang, aset bertambah
 - c. Beban bertambah, ekuitas berkurang
 - d. Beban berkurang, ekuitas bertambah
 - e. Tidak ada perubahan pada beban dan aset
8. **Perusahaan memiliki perlengkapan kantor sebesar Rp 10.000.000 pada awal periode. Pada akhir periode, perlengkapan yang masih ada sebesar Rp 2.000.000. Jurnal penyesuaian yang benar adalah...**
- a. Beban Perlengkapan Rp 8.000.000; Perlengkapan Rp 8.000.000
 - b. Perlengkapan Rp 8.000.000; Beban Perlengkapan Rp 8.000.000
 - c. Beban Penyusutan Rp 8.000.000; Akumulasi Penyusutan Rp 8.000.000
 - d. Akumulasi Penyusutan Rp 8.000.000; Beban Penyusutan Rp 8.000.000
 - e. Tidak perlu dibuat jurnal penyesuaian

9. Penyesuaian dilakukan pada akhir periode untuk memastikan bahwa...

- a. Semua transaksi telah dicatat
- b. Semua pendapatan telah ditagih
- c. Semua beban telah dibayar
- d. Semua akun telah disajikan secara benar dalam laporan keuangan
- e. Semua aset telah dinilai kembali

10. Manakah dari berikut ini yang BUKAN merupakan contoh penyesuaian?

- a. Mencatat beban gaji yang belum dibayar
- b. Mencatat pendapatan sewa yang diterima di muka
- c. Mencatat pembelian peralatan baru
- d. Mencatat penyusutan aset tetap
- e. Mencatat kerugian piutang

ESSAY

1. Pada 1 Januari 2024, PT ABC membayar Rp12.000.000 untuk asuransi satu tahun dan mencatatnya sebagai Beban Asuransi. Berapa besar penyesuaian yang harus dilakukan pada akhir bulan Maret 2024 untuk mencatat beban yang benar?
2. Sebuah perusahaan menyewa ruang kantor dan membayar Rp24.000.000 untuk sewa selama 6 bulan pada 1 Juli 2024. Pada akhir tahun 2024, berapa besar beban sewa yang harus diakui dan berapa jumlah penyesuaian pada akun Sewa Dibayar Dimuka?
3. Pada awal tahun, perusahaan memiliki persediaan perlengkapan kantor senilai Rp5.000.000. Selama tahun tersebut, perusahaan membeli perlengkapan tambahan senilai Rp8.000.000. Pada akhir tahun, persediaan perlengkapan yang tersisa adalah Rp3.000.000. Berapa besar penyesuaian yang harus dilakukan pada akun Beban Perlengkapan?
4. Perusahaan XYZ menerima pembayaran Rp15.000.000 pada 1 November 2024 untuk layanan yang akan diberikan selama 3 bulan. Pada akhir tahun, berapa besar pendapatan yang harus diakui dan berapa besar penyesuaian yang harus dilakukan terhadap Pendapatan Diterima Dimuka?
5. Pada 31 Desember 2024, PT Jaya masih harus membayar bunga sebesar Rp2.000.000 yang belum dicatat sebagai beban. Bagaimana cara membuat penyesuaian untuk mencatat beban bunga tersebut?

PERTEMUAN KE-5 (KUIS 1)

Pembahasan:

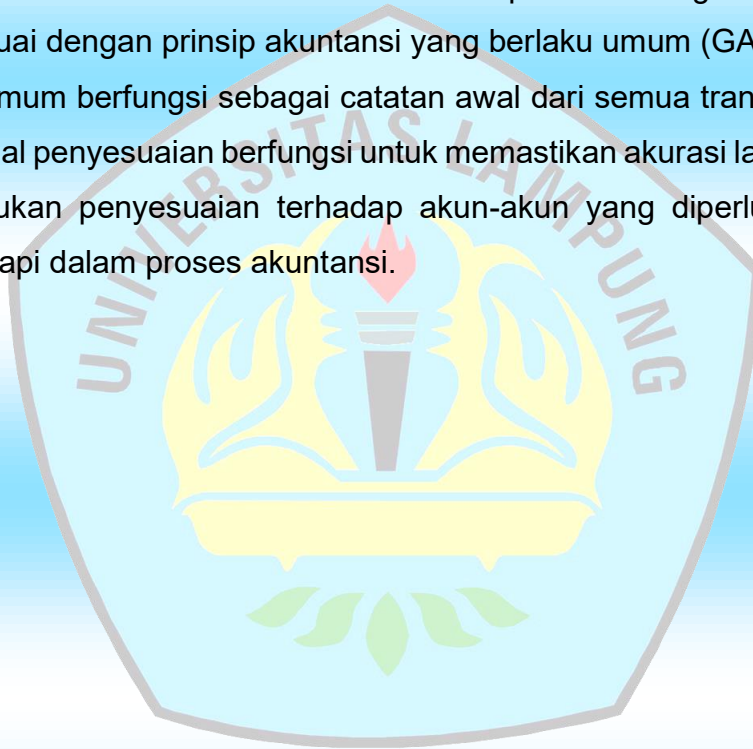
Jurnal Penyesuaian dalam Laporan Keuangan

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Proses Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah sebuah jurnal yang digunakan untuk merekam transaksi atau kejadian yang terjadi selama periode akuntansi, tetapi belum dicatat atau dicatat dengan tidak lengkap dalam jurnal umum. Tujuan utama dari jurnal penyesuaian adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP).

Jurnal umum berfungsi sebagai catatan awal dari semua transaksi keuangan, sedangkan jurnal penyesuaian berfungsi untuk memastikan akurasi laporan keuangan dengan melakukan penyesuaian terhadap akun-akun yang diperlukan. Keduanya saling melengkapi dalam proses akuntansi.



LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Jenis-Jenis Akun Yang Memerlukan Penyesuaian

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Studi Kasus:

Anda adalah akuntan di sebuah perusahaan dagang, PT Sinar Baru, yang sedang menyusun laporan keuangan untuk periode berakhir 31 Desember 2023. Berdasarkan data berikut, Anda diminta untuk menyusun jurnal penyesuaian yang diperlukan agar laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi sebenarnya.

1. **Persediaan Barang Dagang**
Saldo persediaan barang dagang per 31 Desember 2023 yang tercatat adalah Rp 120.000.000. Namun, setelah dilakukan perhitungan fisik, diketahui bahwa persediaan yang ada hanya sebesar Rp 115.000.000.
2. **Beban Sewa Dibayar di Muka**
Pada 1 Oktober 2023, perusahaan membayar sewa gedung sebesar Rp 24.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun. Transaksi ini dicatat sebagai **Beban Sewa Dibayar di Muka**.
3. **Pendapatan yang Masih Harus Diterima**
Pada akhir tahun, perusahaan berhak menerima pendapatan jasa sebesar Rp 5.000.000, namun belum dicatat dan belum diterima.
4. **Beban Gaji yang Masih Harus Dibayar**
Gaji karyawan untuk minggu terakhir Desember 2023 sebesar Rp 7.500.000 belum dicatat dan belum dibayarkan.
5. **Penyusutan Peralatan**
Peralatan yang dimiliki perusahaan tercatat senilai Rp 150.000.000 dengan umur ekonomis 10 tahun dan tidak memiliki nilai residu. Perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan.

Tugas:

1. Identifikasi semua akun yang memerlukan penyesuaian berdasarkan data yang diberikan.
2. Susunlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 31 Desember 2023. Pastikan untuk memperhitungkan dampak dari setiap transaksi yang memerlukan penyesuaian.
3. Berikan penjelasan singkat untuk setiap jurnal penyesuaian yang Anda buat. Jelaskan mengapa penyesuaian tersebut perlu dilakukan dan bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

PERTEMUAN KE-6

Pembahasan:

Rangkuman Proses Penyesuaian

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Rangkuman Proses Penyesuaian

Kita telah mempelajari jenis dasar ayat jurnal penyesuaian di pertemuan sebelumnya. Ayat jurnal penyesuaian diberi tanggal per hari terakhir periode tersebut. Akan tetapi, karena beberapa waktu diperlukan untuk mengumpulkan informasi mengenai penyesuaian, ayat jurnal biasanya dicatat pada tanggal setelah hari terakhir periode.

Penyesuaian diperlukan agar laporan keuangan memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan pada akhir periode. Jika tidak dilakukan, maka laporan laba rugi dan neraca tidak akan mencerminkan pendapatan, beban, aset, dan kewajiban secara tepat, sehingga bisa menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Langkah-Langkah Penyesuaian

1. Identifikasi akun yang memerlukan penyesuaian.
2. Hitung jumlah yang harus disesuaikan.
3. Buat jurnal penyesuaian untuk mencatat perubahan yang diperlukan.
4. Periksa dampak penyesuaian pada laporan keuangan.

Penyesuaian dilakukan sebelum proses pembuatan **laporan keuangan** dan setelah **neraca saldo** (trial balance) dibuat, sehingga akun-akun siap dilaporkan dengan nilai yang benar.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Rangkuman Proses Penyesuaian

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Essay

1. Jelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Mengapa jurnal penyesuaian penting?
2. Apa yang dimaksud dengan akun yang memerlukan penyesuaian? Berikan dua contoh akun yang biasanya memerlukan penyesuaian dan jelaskan bagaimana penyesuaiannya dilakukan.
3. Sebuah perusahaan membeli perlengkapan senilai Rp10.000.000 dan mencatatnya sebagai aset. Pada akhir periode, diketahui bahwa perlengkapan yang tersisa hanya senilai Rp3.000.000. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan dan jelaskan dampaknya terhadap laporan keuangan.
4. PT PEJaya membayar asuransi selama satu tahun sebesar Rp12.000.000 pada 1 Januari 2024 dan mencatatnya sebagai Beban Asuransi. Pada akhir bulan Maret 2024, buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan.
5. Pada 1 Oktober 2024, PT PEJaya menerima pembayaran sebesar Rp9.000.000 untuk layanan 6 bulan ke depan. Buat jurnal penyesuaian yang diperlukan pada akhir tahun 2024 untuk mencatat pendapatan yang telah diakui.
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penyusutan dan bagaimana penyusutan dicatat dalam jurnal penyesuaian. Berikan contoh jurnal penyesuaian untuk penyusutan mesin senilai Rp100.000.000 dengan umur ekonomis 10 tahun tanpa nilai sisa.

7. Setelah membuat jurnal penyesuaian, langkah berikutnya adalah memposting ke buku besar. Jelaskan proses memposting jurnal penyesuaian ke buku besar dan pentingnya langkah ini.
8. Buat jurnal penyesuaian untuk mencatat beban gaji yang masih harus dibayar pada akhir tahun sebesar Rp5.000.000 dan tunjukkan bagaimana jurnal ini diposting ke buku besar.
9. Mengapa penting untuk memeriksa saldo akun setelah jurnal penyesuaian diposting ke buku besar? Bagaimana hal ini mempengaruhi laporan keuangan akhir periode?
10. Jelaskan bagaimana saldo setelah jurnal penyesuaian dalam buku besar digunakan untuk menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dan laporan keuangan. Mengapa saldo ini berbeda dengan neraca saldo sebelum penyesuaian?

Buatlah Jurnal Penyesuaian Transaksi dibawah ini:

1. Pada akhir tahun, PT PEJaya memiliki utang bunga sebesar Rp1.800.000 yang belum dibayar. Buatlah jurnal penyesuaian untuk mencatat beban bunga tersebut.
2. PT PEJaya membeli perlengkapan kantor senilai Rp5.000.000 pada awal tahun, dan pada akhir tahun diketahui bahwa perlengkapan yang tersisa hanya Rp1.500.000. Buatlah ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan.
3. PT PEJaya membayar asuransi sebesar Rp12.000.000 untuk satu tahun pada tanggal 1 April. Pada akhir tahun, buat jurnal penyesuaian untuk mencatat beban asuransi yang telah digunakan.
4. Pada 1 Oktober, PT PEJaya menerima uang muka sebesar Rp6.000.000 dari pelanggan untuk layanan yang akan diberikan selama 6 bulan. Pada akhir Desember, buat jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan yang telah diakui.
5. Perusahaan PT PEJaya memiliki mesin dengan harga perolehan Rp120.000.000 dan umur ekonomis 10 tahun. Buat jurnal penyesuaian untuk mencatat penyusutan mesin pada akhir tahun pertama.

PERTEMUAN KE-7

Pembahasan:

Membuat Dan Posting Ayat Jurnal Penutup

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Menyiapkan Ayat Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup atau mengosongkan saldo akun nominal (pendapatan, beban, dan akun ikhtisar laba rugi) agar saldo tersebut menjadi nol di awal periode berikutnya. Jurnal penutup ini juga membantu dalam memindahkan laba atau rugi bersih ke akun modal atau laba ditahan.

Tujuan Jurnal Penutup:

- Mengosongkan saldo akun sementara (nominal) agar tidak bercampur dengan periode berikutnya.
- Memindahkan laba atau rugi bersih ke akun ekuitas pemilik (misalnya modal atau laba ditahan).

Akun-akun yang ditutup:

- **Pendapatan:** Seluruh akun pendapatan ditutup dan dipindahkan ke "Ikhtisar Laba Rugi."
- **Beban:** Seluruh akun beban ditutup dan dipindahkan ke "Ikhtisar Laba Rugi."
- **Ikhtisar Laba Rugi:** Ditutup ke akun ekuitas pemilik (Modal atau Laba Ditahan).
- **Prive (pengambilan pribadi):** Ditutup ke akun modal pemilik (untuk perusahaan perseorangan atau kemitraan).

Jurnal penutup berfungsi untuk menutup akun nominal dan mempersiapkan akun perusahaan untuk periode akuntansi berikutnya. Proses ini memastikan laporan keuangan yang bersih dan teratur untuk mencerminkan kinerja perusahaan.

Contoh Transaksi

1. Transaksi Pendapatan:

Pada bulan Desember, perusahaan PT Maju memperoleh pendapatan dari jasa sebesar Rp150.000.000.

2. Transaksi Beban:

Pada bulan Desember, perusahaan PT Maju mengeluarkan beban gaji karyawan sebesar Rp50.000.000 dan beban sewa gedung sebesar Rp30.000.000.

3. Transaksi Prive:

Pada akhir tahun, pemilik perusahaan menarik uang pribadi dari modal perusahaan sebesar Rp10.000.000.

Buatlah jurnal penutup transaksi diatas:

Sebelum membuat jurnal penutup, mari kita buat jurnal umum untuk mencatat transaksi di atas:

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31/12	Pendapatan Jasa		150.000.000
	Kas	150.000.000	
31/12	Beban Gaji	50.000.000	
	Kas		50.000.000
31/12	Beban Sewa	30.000.000	
	Kas		30.000.000
31/12	Prive	10.000.000	
	Modal		10.000.000

Jurnal Penutup

Setelah mencatat transaksi di atas, berikut adalah jurnal penutup untuk menutup akun-akun nominal:

No.	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1	Pendapatan Jasa	150.000.000	
	Ikhtisar Laba Rugi		150.000.000
2	Ikhtisar Laba Rugi	80.000.000	
	Beban Gaji		50.000.000
	Beban Sewa		30.000.000
3	Ikhtisar Laba Rugi	70.000.000	
	Modal		70.000.000
4	Modal	10.000.000	
	Prive		10.000.000

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Menyiapkan Ayat Jurnal Penutup

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Bagian I

Setelah akun-akun disesuaikan pada akhir tahun fiskal, diperoleh saldo berikut:

- Modal, Tri Yunianto: Rp 528.900.000
- Prive, Tri Yunianto: Rp 60.000.000
- Pendapatan Honor: Rp 690.500.000
- Beban Gaji: Rp 410.000.000
- Beban Sewa: Rp 75.000.000
- Beban Habis Pakai: Rp 48.650.000
- Beban Lain-lain: Rp 19.700.000

Buatlah jurnal penutup pendapatan, beban, laba rugi, prive, dan jelaskan mengapa penting untuk menutup akun pada akhir tahun fiskal.

Bagian II

Pada akhir tahun fiskal, PT Maju Jaya memiliki akun-akun sementara dengan saldo sebagai berikut:

- Pendapatan Penjualan: Rp 1.500.000.000
- Pendapatan Lain-lain: Rp 200.000.000
- Beban Gaji: Rp 600.000.000
- Beban Sewa: Rp 150.000.000
- Beban Penyusutan Peralatan: Rp 50.000.000
- Beban Listrik dan Air: Rp 40.000.000
- Beban Habis Pakai: Rp 30.000.000
- Beban Administrasi: Rp 60.000.000

- Prive Pemilik: Rp 100.000.000

Buatlah jurnal penutup berdasarkan akun-akun tersebut!



PERTEMUAN KE-8 (UTS)

Pembahasan:

Jurnal Penutup Perusahaan Dagang

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Posting Jurnal Penutup Perusahaan Dagang

Jurnal penutup adalah jurnal yang disusun pada akhir periode akuntansi untuk menutup saldo akun-akun nominal (pendapatan, beban, dan prive) sehingga saldo akun-akun tersebut menjadi nol di awal periode berikutnya. Proses penutupan ini dilakukan agar laporan keuangan hanya mencerminkan transaksi yang terjadi pada periode berjalan.

Tujuan Jurnal Penutup

1. Mengosongkan saldo akun nominal: Semua akun pendapatan dan beban harus ditutup agar saldo awal periode berikutnya dimulai dari nol.
2. Memindahkan saldo laba/rugi bersih ke akun modal: Akun laba/rugi yang dihitung dari selisih pendapatan dan beban akan dipindahkan ke akun modal untuk memperbarui ekuitas pemilik.
3. Menyiapkan buku besar untuk periode selanjutnya: Dengan menutup akun nominal, perusahaan siap untuk mencatat transaksi baru di periode berikutnya tanpa ada saldo tersisa dari periode sebelumnya.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Siklus Akuntansi Untuk Suatu Periode Tertentu

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Proyek: Menyusun Jurnal Penutup untuk Perusahaan Dagang

Buatlah Kelompok (1 kelompok terdiri dari 3-4 orang)
Survei ke UMKM Dagang

Deskripsi Proyek: Anda adalah akuntan di sebuah perusahaan dagang yang baru saja menyelesaikan siklus akuntansi pada akhir tahun. Tugas Anda adalah menyusun jurnal penutup berdasarkan data keuangan perusahaan. Proyek ini akan membantu Anda memahami langkah-langkah penyusunan jurnal penutup, serta pentingnya menutup akun-akun nominal untuk mempersiapkan laporan keuangan di tahun berikutnya.

Langkah-langkah PjBL:

1. Identifikasi Akun

Diberikan neraca saldo perusahaan setelah dilakukan penyesuaian. Identifikasi akun-akun nominal (pendapatan dan beban) yang harus ditutup, serta akun laba-rugi dan prive.

2. Penyusunan Jurnal Penutup

Buat jurnal penutup yang sesuai berdasarkan informasi yang diberikan. Tutup semua akun pendapatan ke akun Ikhtisar Laba-Rugi, tutup semua akun beban ke akun Ikhtisar Laba-Rugi, dan akhirnya pindahkan saldo ikhtisar laba-rugi ke akun Modal.

3. Dokumentasi Proses

Buatlah laporan yang menjelaskan setiap langkah yang Anda lakukan dalam penyusunan jurnal penutup. Jelaskan mengapa akun-akun tersebut perlu ditutup dan bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan di periode selanjutnya.

4. Presentasi

Presentasikan hasil jurnal penutup yang Anda susun, dan jelaskan bagaimana proses penutupan ini mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Diskusikan juga dampak kesalahan dalam proses penutupan terhadap laporan keuangan.

5. Refleksi

Setelah menyelesaikan proyek, buatlah refleksi pribadi mengenai apa yang Anda pelajari selama proses penyusunan jurnal penutup. Bagaimana

pengalaman ini membantu Anda memahami konsep siklus akuntansi secara lebih mendalam?



PERTEMUAN KE-9

Pembahasan:

Ilustrasi Siklus Akuntansi

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Siklus Akuntansi Untuk Suatu Periode Tertentu

Berikut ini adalah siklus akuntansi yang lengkap untuk suatu periode.

Langkah 1: Menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal.

Langkah 2: Posting transaksi ke buku besar

Transaksi-transaksi yang dicatat ke dalam jurnal juga dipindahkan ke akun-akun dalam buku besar, atau yang sering disebut dengan istilah “posting”.

Langkah 3: Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan

Daftar saldo yang belum disesuaikan disiapkan untuk menentukan apakah terdapat kesalahan dalam posting debit dan kredit ke buku besar.

Langkah 4: Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian

Sebelum laporan keuangan dapat disiapkan, akun-akun harus dimutakhirkan. Empat jenis akun yang biasanya memerlukan penyesuaian termasuk beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, akruan pendapatan (piutang usaha), dan akruan beban (beban yang masih terutang). Sebagai tambahan, beban penyusutan harus dicatat untuk semua aset tetap selain tanah.

Langkah 5: Menyiapkan kertas kerja akhir periode

Walaupun kertas kerja akhir periode tidak diperlukan, kertas kerja ini sangat berguna dalam menunjukkan alur informasi akuntansi dari daftar saldo yang belum disesuaikan ke daftar saldo yang disesuaikan dan laporan keuangan. Selain itu, kertas kerja akhir periode berguna dalam menganalisis pengaruh dari penyesuaian yang diajukan terhadap laporan keuangan.

Langkah 6: Membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar

Ayat jurnal penyesuaian disiapkan berdasarkan data penyesuaian di langkah 4. Setiap ayat jurnal penyesuaian memengaruhi paling tidak satu akun laporan laba rugi dan satu akun neraca.

Langkah 7: Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan

Setelah semua ayat jurnal telah dibuat dan diposting, daftar saldo yang disesuaikan disiapkan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debit dan kredit.

Langkah 8: Menyiapkan laporan keuangan

Hasil terpenting dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan laba rugi disiapkan terlebih dahulu, diikuti oleh laporan ekuitas pemilik, kemudian neraca.

Langkah 9: Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar

Ayat jurnal penutup yang pertama memindahkan saldo akun pendapatan ke Ikhtisar Laba Rugi. Ayat jurnal kedua memindahkan saldo akun Beban ke Ikhtisar Laba Rugi. Ayat jurnal ketiga memindahkan saldo Ikhtisar Laba Rugi ke akun modal pemilik. Terakhir, ayat jurnal keempat memindahkan semua saldo dalam akun prive pemilik ke akun modal pemilik.

Langkah 10: Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan

Langkah terakhir dalam siklus akuntansi adalah menyiapkan daftar saldo setelah penutupan. Kegunaan dari daftar saldo setelah penutupan ini adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya. Semua akun beserta saldo dalam daftar saldo setelah penutupan harus sama dengan akun dan saldo di neraca pada akhir periode.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Siklus Akuntansi Untuk Suatu Periode Tertentu

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Essay

1. Jelaskan tahap-tahap yang dilalui dalam siklus akuntansi untuk suatu periode tertentu. Berikan contoh penerapan tiap tahap dalam perusahaan jasa.
2. Bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menyusun jurnal penyesuaian pada akhir periode? Berikan contoh transaksi yang memerlukan jurnal penyesuaian.
3. Mengapa neraca saldo harus disusun sebelum dan sesudah penyesuaian? Jelaskan perbedaan antara neraca saldo sebelum penyesuaian dan setelah penyesuaian.
4. Suatu perusahaan melakukan penyusutan aset tetap. Jelaskan bagaimana penyusutan dicatat dalam jurnal penyesuaian dan dampaknya terhadap laporan laba rugi dan neraca.
5. Pada akhir periode, akun-akun nominal seperti pendapatan dan beban harus ditutup. Jelaskan proses pembuatan jurnal penutup dan mengapa proses ini penting dalam siklus akuntansi.
6. PT Sejahtera memulai bisnis pada 1 Januari dengan investasi awal sebesar Rp 500.000.000. Pada akhir tahun, perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp 200.000.000 dan penarikan pribadi sebesar Rp 50.000.000. Jelaskan bagaimana akun modal dan prive akan dipengaruhi oleh jurnal penutup.
7. Sebuah perusahaan jasa mencatat pendapatan yang diterima di muka senilai Rp 100.000.000 pada bulan Oktober, tetapi baru menyelesaikan separuh jasa tersebut pada akhir Desember. Bagaimana jurnal penyesuaian untuk pendapatan tersebut dicatat pada akhir tahun?

8. Berikan contoh laporan laba rugi yang disusun berdasarkan neraca saldo **setelah** penyesuaian. Jelaskan bagaimana informasi dari laporan laba rugi digunakan dalam laporan perubahan modal.
9. Jelaskan pengaruh jurnal penyesuaian terhadap laporan keuangan jika sebuah perusahaan gagal melakukan penyesuaian atas beban yang masih harus dibayar pada akhir periode.
10. Setelah jurnal penutup dibuat, apa saja akun yang tersisa dalam neraca saldo setelah penutupan? Mengapa hanya akun-akun ini yang tetap ada? Berikan penjelasan dan contoh.



PERTEMUAN KE-10

Pembahasan:

Sistem Akuntansi Manual Siklus Pendapatan dan Penagihan

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Menjurnal dan Posting Transaksi Dalam Sistem Akuntansi Manual Siklus Pendapatan dan Penagihan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh oleh perusahaan dari aktivitas utamanya, seperti penjualan barang atau jasa. Pendapatan dicatat dalam jurnal akuntansi untuk menggambarkan peningkatan kekayaan perusahaan.

Jurnal pendapatan (revenue journal) digunakan hanya untuk mencatat pendapatan yang diterima secara kredit. Pendapatan yang diterima secara tunai langsung dicatat di jurnal penerimaan kas, tanpa melalui jurnal pendapatan. Penjualan barang dicatat dalam jurnal penjualan, yang sama dengan jurnal pendapatan.

Prinsip Pencatatan Pendapatan

1. Pendapatan Tunai: Dicatat ketika perusahaan menerima kas atas transaksi penjualan barang atau jasa.
2. Pendapatan Kredit: Dicatat ketika barang atau jasa telah diserahkan, tetapi pembayaran belum diterima. Dalam hal ini, pendapatan akan dicatat bersamaan dengan piutang usaha.
3. Pendapatan Lain-lain: Seperti pendapatan bunga atau sewa, dicatat ketika hak atas pendapatan tersebut sudah menjadi pasti.

Contoh Jurnal Pendapatan

- Pada tanggal 1 Oktober 2024, PT PEJaya menjual barang dagang senilai Rp10.000.000 secara tunai.
- Pada tanggal 5 Oktober 2024, PT PEJaya memberikan jasa konsultasi senilai Rp5.000.000 kepada klien secara kredit (belum dibayar).
- Pada tanggal 10 Oktober 2024, PT PEJaya menerima bunga atas simpanan deposito sebesar Rp2.000.000.

Jurnal Pendapatan PEJaya

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1/10/2024	Kas	10.000.000	
	Pendapatan Penjualan		10.000.000
5/10/2024	Piutang Usaha	5.000.000	
	Pendapatan Jasa		5.000.000
10/10/2024	Kas	2.000.000	
	Pendapatan Bunga		2.000.000

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Menjurnal dan Posting Transaksi Dalam Sistem Akuntansi Manual Siklus Pendapatan dan Penagihan

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Bagian I

Transaksi pendapatan berikut ini terjadi selama bulan April:

1. Apr. 1 Mengeluarkan faktur No. 101 untuk PT ABC atas jasa yang diberikan secara kredit, Rp 1.200.000.
2. 2 Mengeluarkan faktur No. 102 untuk PT DEF atas barang yang dijual secara kredit, Rp 3.500.000.
3. 5 Mengeluarkan faktur No. 103 untuk PT GHI atas jasa yang diberikan secara kredit, Rp 850.000.
4. 7 Mengeluarkan faktur No. 104 untuk PT JKL atas barang yang dijual secara kredit, Rp 2.750.000.
5. 10 Mengeluarkan faktur No. 105 untuk PT MNO atas jasa yang diberikan secara kredit, Rp 1.450.000.
6. 13 Mengeluarkan faktur No. 106 untuk PT PQR atas barang yang dijual secara kredit, Rp 4.250.000.
7. 15 Mengeluarkan faktur No. 107 untuk PT STU atas jasa yang diberikan secara kredit, Rp 900.000.
8. 20 Mengeluarkan faktur No. 108 untuk PT VWX atas barang yang dijual secara kredit, Rp 2.100.000.
9. 25 Mengeluarkan faktur No. 109 untuk PT YZA atas jasa yang diberikan secara kredit, Rp 1.750.000.
10. 30 Mengeluarkan faktur No. 110 untuk PT BCD atas barang yang dijual secara kredit, Rp 3.000.000.

Bagian II

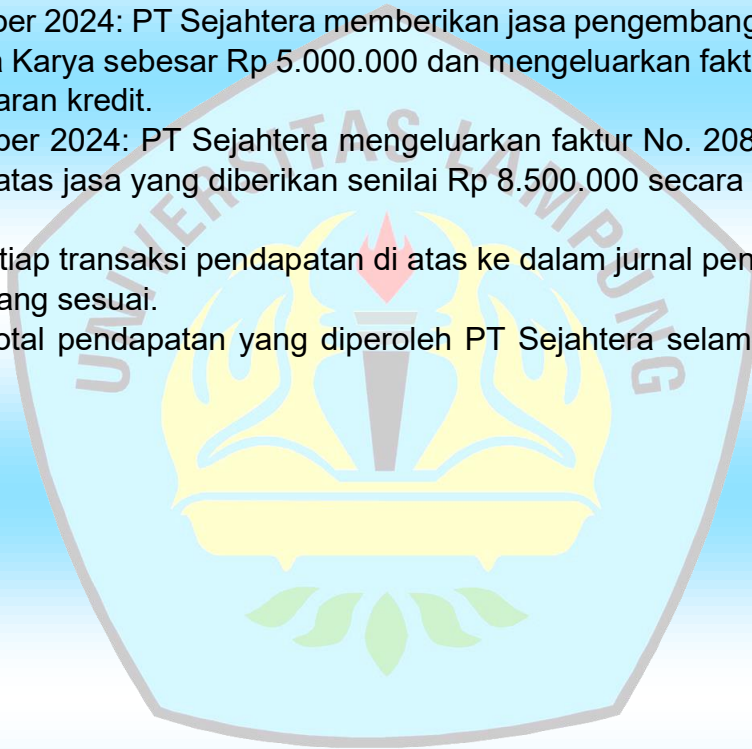
Soal Studi Kasus: Jurnal Pendapatan

PT Sejahtera adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Pada bulan Oktober 2024, perusahaan mencatat beberapa transaksi pendapatan yang dilakukan secara kredit. Berikut adalah transaksi-transaksi tersebut:

1. 1 Oktober 2024: PT Sejahtera mengeluarkan faktur No. 202 untuk PT Abadi Sentosa atas jasa konsultasi manajemen sebesar Rp 5.500.000 yang diberikan secara kredit.
2. 5 Oktober 2024: PT Sejahtera memberikan jasa audit kepada PT Karya Mandiri dengan total jasa sebesar Rp 3.200.000. Faktur No. 203 dikeluarkan untuk pembayaran secara kredit.
3. 10 Oktober 2024: Mengeluarkan faktur No. 204 sebesar Rp 4.000.000 kepada PT Berkah Utama atas jasa pelatihan yang diselenggarakan secara kredit.
4. 15 Oktober 2024: PT Sejahtera memberikan layanan konsultasi keuangan kepada PT Sukses Abadi dengan biaya jasa Rp 6.000.000. Faktur No. 205 dikeluarkan untuk transaksi ini.
5. 20 Oktober 2024: PT Sejahtera memberikan jasa perencanaan strategis kepada PT Prima Jaya dengan total jasa Rp 7.500.000. Faktur No. 206 dikeluarkan secara kredit.
6. 25 Oktober 2024: PT Sejahtera memberikan jasa pengembangan SDM kepada PT Cipta Karya sebesar Rp 5.000.000 dan mengeluarkan faktur No. 207 untuk pembayaran kredit.
7. 30 Oktober 2024: PT Sejahtera mengeluarkan faktur No. 208 untuk PT Mega Sukses atas jasa yang diberikan senilai Rp 8.500.000 secara kredit.

Tugas:

1. Catat setiap transaksi pendapatan di atas ke dalam jurnal pendapatan dengan format yang sesuai.
2. Hitung total pendapatan yang diperoleh PT Sejahtera selama bulan Oktober 2024.



PERTEMUAN KE-11

Pembahasan:

Pembayaran Siklus Akuntansi Manual: Siklus Pembelian dan Pembayaran

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Menjurnal dan Posting Transaksi Dalam Sistem Akuntansi Manual Siklus Pembelian dan Pembayaran

Siklus pembelian dan pembayaran untuk PEJaya terdiri atas pembelian secara kredit dan pembayaran kas kepada pemasok. Untuk melakukan pembelian bahan habis pakai dan barang lainnya secara kredit diperlukan akun utang pembelian. Pembayaran utang pemasok akan dicatat dalam pembayaran kas.

Jurnal pembelian (purchase journal) dirancang untuk mencatat seluruh pembelian secara kredit. Pembelian secara tunai langsung dicatat di jurnal pembayaran kas. Jurnal pembelian memiliki kolom yang dinamakan Cr. Utang usaha. Jurnal pembelian memiliki kolom khusus untuk mencatat debit pada akun-akun yang sering terpengaruh.

Berikut contoh transaksi-transaksi dalam jurnal pembelian:

- 1 April: Pembelian bahan habis pakai senilai Rp750.000 secara kredit dari Toko Harapan.
- 5 April: Pembelian peralatan kantor senilai Rp1.200.000 secara kredit dari Toko Sejahtera.
- 10 April: Pembelian bahan habis pakai senilai Rp1.500.000 secara kredit dari Toko Sumber.
- 15 April: Pembelian bahan habis pakai senilai Rp850.000 secara kredit dari Toko Harapan.
- 20 April: Pembelian perlengkapan senilai Rp1.000.000 secara kredit dari Toko Sejahtera.
- 30 April: Pembelian bahan habis pakai senilai Rp2.000.000 secara kredit dari Toko Sumber.

Jurnal Pembelian

Tanggal	Akun Dikredit	Ref. Post	Cr. Utang Usaha	Dr. Bahan Habis Pakai	Dr. Lainnya	Akun	Ref. Post	Jumlah
Apr 1	Toko Harapan	✓	750.000					750.000
Apr 5	Toko Sejahtera	✓	1.200.000		Peralatan Kantor		22	1.200.000
Apr 10	Toko Sumber	✓	1.500.000	1.500.000				3.000.000
Apr 15	Toko Harapan	✓	850.000					850.000
Apr 20	Toko Sejahtera	✓	1.000.000		Perlengkapan		24	1.000.000

Apr 30	Toko Sumber	✓	2.000.00 0	2.000.00 0			4.000.00 0
--------	----------------	---	---------------	---------------	--	--	---------------



LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Menjurnal dan Posting Transaksi Dalam Sistem Akuntansi Manual Siklus Pembelian dan Pembayaran.

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Bagian I

1. 1 Januari: Pembelian bahan habis pakai secara kredit dari Toko Sumber Berkah sebesar Rp 500.000.
2. 3 Januari: Pembelian peralatan kantor secara kredit dari Toko Maju Jaya sebesar Rp 2.000.000.
3. 5 Januari: Pembelian perlengkapan kantor secara kredit dari Toko Makmur Sentosa sebesar Rp 1.000.000.
4. 7 Januari: Pembelian bahan baku secara kredit dari Toko Sinar Pagi sebesar Rp 750.000.
5. 9 Januari: Pembelian inventaris kantor secara kredit dari Toko Sejahtera sebesar Rp 3.500.000.
6. 12 Januari: Pembelian peralatan mesin secara kredit dari Toko Cahaya Timur sebesar Rp 4.500.000.
7. 15 Januari: Pembelian bahan habis pakai secara kredit dari Toko Gemilang sebesar Rp 1.200.000.
8. 18 Januari: Pembelian perlengkapan kantor secara kredit dari Toko Sukses Abadi sebesar Rp 950.000.
9. 20 Januari: Pembelian peralatan kantor secara kredit dari Toko Berkah Mulia sebesar Rp 1.500.000.
10. 25 Januari: Pembelian bahan baku secara kredit dari Toko Lestari sebesar Rp 2.200.000.

Bagian II

1. Sebutkan akun-akun yang biasanya terlibat dalam jurnal pembelian dan berikan contohnya dalam transaksi!
2. Jika sebuah perusahaan membeli perlengkapan kantor secara kredit dari Toko Sejahtera senilai Rp2.500.000, bagaimana pencatatan dalam jurnal pembelian? Jelaskan dengan jurnal yang tepat.
3. Bagaimana hubungan antara jurnal pembelian dan buku besar? Jelaskan bagaimana transaksi dari jurnal pembelian di-posting ke buku besar.

4. Apa dampak jika suatu perusahaan tidak mencatat transaksi pembelian secara lengkap dan tepat dalam jurnal pembelian?
5. Sebuah perusahaan membeli bahan baku senilai Rp1.000.000 dari Toko Lestari secara kredit. Selain itu, perusahaan juga membeli peralatan kantor senilai Rp1.500.000 dari Toko Cahaya Timur secara kredit. Buatlah jurnal pembelian untuk kedua transaksi tersebut dan jelaskan langkah-langkahnya.



PERTEMUAN KE-12

Pembahasan:

Laporan Keuangan untuk Perusahaan Dagang 1

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Ilustrasi Tentang Laporan Keuangan Dari Perusahaan Dagang

A. Laporan Laba Rugi Bentuk Tidak Langsung

Laporan laba rugi bentuk tidak langsung (multiple-step income statement) atau bentuk tidak langsung, berisi beberapa bagian, subbagian, dan subjumlah.

- Penjualan (sales) adalah jumlah total yang dibebankan pada pelanggan atas barang terjual, baik penjualan kas maupun kredit. Baik retur dan potongan penjualan, maupun diskon penjualan dikurangkan dari penjualan untuk menghasilkan penjualan bersih.
- Retur dan potongan penjualan (sales returns and allowances) diberikan pada pelanggan oleh penjual atas barang rusak atau cacat
- Diskon penjualan (sales discount) diberikan oleh penjual pada pelanggan untuk pembayaran lebih awal atas penjualan secara kredit.
- Penjualan bersih (net sales) dihitung dengan mengurangi jumlah retur dan potongan penjualan serta diskon penjualan dari angka penjualan.
- Harga pokok penjualan (cost of merchandise sold), atau harga pokok barang yang terjual adalah biaya barang yang telah terjual ke pelanggan. Untuk menggambarkan penentuan harga pokok penjualan, asumsikan bahwa PEJaya membeli barang seharga Rp 340.000.000 selama akhir pertengahan tahun 2024. Jika persediaan pada akhir tahun per 31 Desember 2024, adalah Rp 59.700.000, harga pokok penjualan (HPP) selama tahun 2024 adalah Rp 280.300.000.

Pembelian Rp 340.000.000

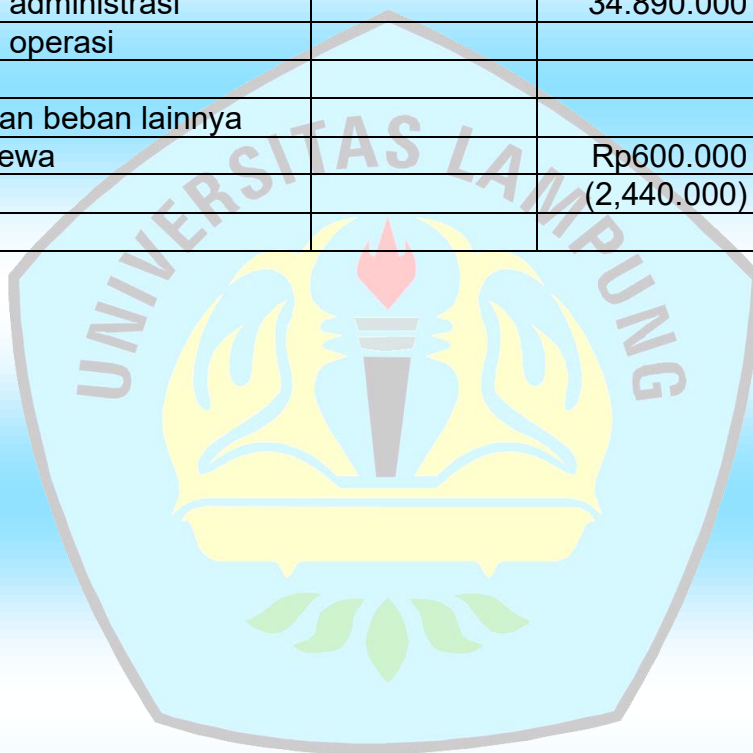
Dikurangi persediaan per 31 Desember 2024 59.700.000

Harga Pokok Penjualan Rp 280.000.000

PEJaya
Laporan Laba Rugi
untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

Pendapatan dari Penjualan			
Penjualan		720.185.000	
Dikurangi: Retur dan potongan penjualan	6.140.000		
Diskon penjualan	5.790.000	11.930.000	
Penjualan bersih			708.255.000
Harga pokok penjualan			525.305.000
Laba kotor			182.950.000
Beban operasi:			
Beban penjualan:			
Beban gaji staf penjual	53.430.000		

Beban iklan	10.860.000		
Beban penyusutan—peralatan toko	3.100.000		
Ongkos kirim penjualan	2.800.000		
Beban penjualan lain-lain	630.000		
Jumlah beban penjualan		70.820.000	
Beban administrasi:			
Beban gaji staf administrasi	21.020.000		
Beban sewa	8.100.000		
Beban penyusutan—peralatan kantor	2.490.000		
Beban asuransi	1.910.000		
Beban bahan habis pakai	610.000		
Beban administrasi lain-lain	760.000		
Jumlah beban administrasi		34.890.000	
Jumlah beban operasi			105.710.000
Laba operasi			77.240.000
Pendapatan dan beban lainnya			
Pendapatan sewa		Rp600.000	
Beban bunga		(2,440.000)	(1.840.000)
Laba bersih			75.400.000



LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Ilustrasi Tentang Laporan Keuangan Dari Perusahaan Dagang

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

PT PEJaya adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam penjualan barang elektronik. Berikut adalah beberapa informasi terkait operasi keuangan perusahaan selama tahun berjalan:

- Penjualan Tunai: Rp 127.500.000
- Penjualan Kredit: Rp 435.600.000
- Persediaan Awal: Rp 80.000.000
- Pembelian Bersih: Rp 400.000.000
- Persediaan Akhir: Rp 57.675.000
- Beban Penjualan: Rp 35.000.000
- Beban Umum dan Administrasi: Rp 20.000.000
- Pendapatan Bunga: Rp 5.000.000
- Beban Bunga: Rp 2.000.000
- Tarif Pajak: 20%

1. Hitunglah total penjualan PT XYZ selama tahun berjalan!
2. Hitunglah harga pokok penjualan (HPP) PT XYZ selama tahun berjalan!
3. Berapa laba kotor yang diperoleh PT XYZ?
4. Hitung total beban operasional yang dikeluarkan oleh PT XYZ selama tahun berjalan!
5. Berapa laba operasi yang diperoleh PT XYZ setelah dikurangi beban operasional?
6. Hitung laba sebelum pajak yang diperoleh PT XYZ, termasuk pendapatan dan beban bunga!
7. Hitung jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar PT XYZ!
8. Berapa laba bersih yang diperoleh PT XYZ setelah pajak?
9. Buatlah Laporan Laba/Rugi!

PERTEMUAN KE-13

Pembahasan:

Laporan Keuangan untuk Perusahaan Dagang 2

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Ilustrasi Tentang Laporan Keuangan Dari Perusahaan Dagang

Laporan ekuitas adalah salah satu komponen penting dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan ini memberikan gambaran rinci tentang perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama periode tertentu. Ekuitas sendiri merupakan bagian dari aset perusahaan yang dimiliki oleh pemilik setelah dikurangi dengan kewajiban.

Fungsi Laporan Ekuitas:

- Menunjukkan Perubahan Ekuitas: Laporan ini secara jelas menunjukkan bagaimana ekuitas perusahaan berubah dari periode sebelumnya ke periode berjalan.
- Memahami Kinerja Perusahaan: Dengan menganalisis laporan ekuitas, investor, kreditur, dan pihak-pihak lain dapat memahami kinerja perusahaan dari sisi modal.
- Mempermudah Analisis Keuangan: Laporan ini menjadi dasar untuk melakukan berbagai analisis keuangan, seperti analisis rasio keuangan.

Ekuitas dapat berubah karena beberapa faktor, antara lain:

- Laba Bersih: Jika perusahaan memperoleh laba bersih, maka ekuitas akan bertambah.
- Rugi Bersih: Sebaliknya, jika perusahaan mengalami rugi bersih, maka ekuitas akan berkurang.
- Dividen: Pembayaran dividen akan mengurangi ekuitas.
- Penambahan Modal: Penyertaan modal baru akan meningkatkan ekuitas.

Contoh Sederhana Laporan Ekuitas

Perusahaan Cinta Cita

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah (Rp)
Modal, 1 Januari 2011	153.800.000
Ditambah:	
Laba Bersih	75.400.000
Kurang:	
Penarikan	18.000.000
Modal, 31 Desember 2011	211.200.000

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Ilustrasi Tentang Laporan Keuangan Dari Perusahaan Dagang

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Studi Kasus: Perusahaan Dagang PT PEJaya

PT ABC adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam bisnis penjualan produk elektronik. Berikut ini adalah data keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024:

- Penjualan Tunai: Rp 150.000.000
- Penjualan Kredit: Rp 420.000.000
- Persediaan Awal: Rp 60.000.000
- Pembelian Barang Dagang: Rp 350.000.000
- Retur Pembelian: Rp 20.000.000
- Potongan Pembelian: Rp 10.000.000
- Persediaan Akhir: Rp 55.000.000
- Beban Penjualan: Rp 40.000.000
- Beban Umum dan Administrasi: Rp 30.000.000
- Pendapatan Bunga: Rp 3.000.000
- Beban Bunga: Rp 2.500.000
- Tarif Pajak Penghasilan: 25%

Tugas:

Berdasarkan informasi di atas, buatlah Laporan Laba Rugi Bentuk Langsung untuk PT PEJaya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan laba rugi harus mencakup:

1. Pendapatan perusahaan
2. Harga Pokok Penjualan

3. Beban operasional
4. Pendapatan dan beban lain
5. Laba sebelum pajak
6. Pajak penghasilan
7. Laba bersih
8. Buatlah Laporan Laba Rugi Bentuk Langsung



PERTEMUAN KE-14 (KUIS 2)

Pembahasan:

Jurnal penutup, Siklus akuntansi, Jurnal pendapatan dan pembelian

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Jurnal penutup, Siklus akuntansi, Jurnal pendapatan dan pembelian

1. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang disusun pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun sementara, yaitu akun pendapatan, beban, dan prive (untuk perusahaan perseorangan). Tujuan utama dari jurnal penutup adalah untuk memindahkan saldo akun-akun sementara ke akun modal sehingga pada awal periode berikutnya, saldo akun sementara menjadi nol dan siap digunakan kembali.

2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses berulang yang dimulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan, dan diakhiri dengan penutupan akun. Siklus ini membantu perusahaan dalam mengelola catatan keuangan secara sistematis.

3. Jurnal Pendapatan

Jurnal pendapatan digunakan untuk mencatat pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Pendapatan bisa diperoleh dari penjualan barang (perusahaan dagang) atau jasa (perusahaan jasa). Pendapatan ini akan dicatat di sisi kredit, karena menambah modal.

4. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian mencatat semua transaksi pembelian barang atau jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan, baik secara tunai maupun kredit. Pencatatan pembelian ini penting terutama untuk perusahaan dagang, di mana pembelian barang dagangan merupakan salah satu transaksi utama.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Ilustrasi Tentang Laporan Keuangan Dari Perusahaan Dagang

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Jelaskan tujuan utama dari penyusunan jurnal penutup dalam siklus akuntansi perusahaan jasa. Bagaimana langkah-langkah penyusunan jurnal penutup yang benar?
2. Siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Jelaskan secara rinci tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi beserta fungsinya masing-masing!
3. Jelaskan perbedaan antara jurnal pendapatan yang digunakan dalam perusahaan jasa dan jurnal pendapatan dalam perusahaan dagang. Berikan contoh transaksi dan cara mencatatnya.
4. Bagaimana cara mengidentifikasi akun-akun yang perlu ditutup dalam jurnal penutup? Jelaskan bagaimana cara menutup akun pendapatan dan beban untuk memindahkan saldo ke akun laba rugi.
5. Jelaskan perbedaan pencatatan pembelian secara tunai dan secara kredit dalam jurnal pembelian!
6. Setelah jurnal penutup disusun, laporan keuangan juga harus disiapkan. Jelaskan hubungan antara jurnal penutup dan penyusunan laporan laba rugi serta neraca akhir dalam siklus akuntansi.
7. Sebuah perusahaan jasa memperoleh pendapatan sebesar Rp50.000.000, yang Rp30.000.000 di antaranya diterima secara tunai, sedangkan sisanya akan diterima bulan depan. Bagaimana pencatatan jurnal pendapatan untuk transaksi ini?
8. Jelaskan bagaimana akun modal ditutup dalam jurnal penutup. Mengapa akun modal tidak diikutsertakan dalam laporan laba rugi?
9. Sebuah perusahaan menerima diskon pembelian sebesar 5% dari pemasok atas pembelian barang sebesar Rp10.000.000 yang dilakukan secara kredit. Bagaimana pencatatan jurnal pembelian setelah diskon?
10. Dalam siklus akuntansi, setelah melakukan penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian disusun. Mengapa neraca saldo setelah penyesuaian sangat penting dalam proses penyusunan laporan keuangan?

PERTEMUAN KE-15

Pembahasan:

Metode Biaya Persediaan Dalam Sistem Persediaan Perpetual

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Cara Menghitung Biaya Persediaan Dalam Sistem Persediaan Perpetual Dengan Menggunakan Metode FIFO

B. Metode FIFO

Metode FIFO (First In, First Out) adalah salah satu metode penilaian persediaan yang digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan (HPP) dan nilai persediaan akhir. Metode ini berasumsi bahwa barang yang pertama kali dibeli atau diproduksi adalah barang yang pertama kali dijual. Oleh karena itu, barang yang tersisa di persediaan akhir dianggap sebagai barang yang paling baru.

Kebanyakan perusahaan menjual barang berdasarkan urutan yang sama dengan saat barang dibeli. Hal ini terutama dilakukan untuk barang yang tidak tahan lama dan barang yang mode dan modelnya sering berubah. Sebagai contoh, toko bahan makanan mengatur rak produk susu berdasarkan tanggal kedaluwarsa.

Contoh:

Jika sebuah perusahaan membeli barang secara bertahap dengan harga yang berbeda-beda, sebagai berikut:

- 100 unit @ Rp 10.000 (pembelian pertama)
- 200 unit @ Rp 12.000 (pembelian kedua)

Jika perusahaan menjual 150 unit, maka dengan metode FIFO:

- HPP dihitung dari pembelian pertama (100 unit @ Rp 10.000) dan sebagian dari pembelian kedua (50 unit @ Rp 12.000).
- Persediaan akhir yang tersisa adalah 150 unit dari pembelian kedua @ Rp 12.000

Contoh Soal

Sebuah perusahaan melakukan pembelian barang dan penjualan selama bulan Oktober sebagai berikut:

- 1 Oktober: Pembelian 100 unit @ Rp 10.000
- 10 Oktober: Pembelian 150 unit @ Rp 12.000
- 15 Oktober: Penjualan 120 unit
- 20 Oktober: Pembelian 200 unit @ Rp 13.000
- 25 Oktober: Penjualan 180 unit

Catat transaksi di atas menggunakan metode FIFO

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan		
	Kuantitas	Biaya	Jumlah	Kuantitas	Biaya	Jumlah	Kuantitas	Biaya	Jumlah
1 Okt	100	10.000	1.000.000				100	10.000	1.000.000
10 Okt	150	12.000	1.800.000				100	10.000	1.000.000

							150	12.00 0	1.800.00 0
15 Okt				100	10.00 0	1.000.00 0			
				20	12.00 0	240.000	130	12.00 0	1.560.00 0
20 Okt	200	13.00 0	2.600.00 0				130	12.00 0	1.560.00 0
							200	13.00 0	2.600.00 0
25 Okt				130	12.00 0	1.560.00 0			
				50	13.00 0	650.000	150	13.00 0	1.950.00 0



LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Ilustrasi Tentang Laporan Keuangan Dari Perusahaan Dagang

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Studi Kasus - PT Sukses Jaya

PT Sukses Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan barang elektronik. Selama bulan November 2024, perusahaan melakukan beberapa transaksi pembelian dan penjualan barang sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 November, PT Sukses Jaya membeli 200 unit barang dengan harga Rp 15.000 per unit.
2. Pada tanggal 4 November, perusahaan menjual 150 unit barang kepada pelanggan.
3. Pada tanggal 7 November, PT Sukses Jaya membeli lagi 300 unit barang dengan harga Rp 16.000 per unit.
4. Pada tanggal 10 November, perusahaan melakukan penjualan sebanyak 100 unit barang.
5. Pada tanggal 12 November, dilakukan pembelian barang sebanyak 250 unit dengan harga Rp 17.000 per unit.
6. Pada tanggal 15 November, PT Sukses Jaya menjual 200 unit barang.
7. Pada tanggal 18 November, perusahaan kembali membeli 100 unit barang dengan harga Rp 18.000 per unit.
8. Pada tanggal 20 November, dilakukan penjualan sebanyak 300 unit barang.
9. Pada tanggal 25 November, PT Sukses Jaya membeli lagi 150 unit barang dengan harga Rp 19.000 per unit.
10. Pada tanggal 28 November, perusahaan menjual 150 unit barang.

Perusahaan menggunakan metode FIFO (First-In, First-Out) dalam pencatatan persediaannya. Berdasarkan transaksi tersebut, manajemen ingin mengetahui harga pokok penjualan (HPP) dan persediaan akhir yang tersedia pada akhir bulan November 2024.

PERTEMUAN KE-16 (UAS)

Pembahasan:

Laporan Keuangan Perusahaan Dagang dan Persediaan Perusahaan Dagang

Tujuan Pembelajaran:

Menambah Pengetahuan Tentang Cara Membuat dan menghitung Laporan Keuangan Perusahaan Dagang dan Persediaan Perusahaan Dagang

Laporan keuangan merupakan dokumen penting yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dagang dalam suatu periode. Terdapat beberapa jenis laporan keuangan utama yang digunakan oleh perusahaan dagang, yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dari penjualan barang dagang, harga pokok penjualan (HPP), serta beban operasional yang dikeluarkan selama satu periode. Pendapatan bersih dikurangi dengan HPP akan menghasilkan laba kotor, yang setelah dikurangi beban usaha akan menghasilkan laba bersih.

Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu dengan memperlihatkan aset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam perusahaan dagang, persediaan barang dagang termasuk dalam kategori aset lancar yang signifikan. Laporan arus kas memperlihatkan aliran kas masuk dan keluar dari kegiatan operasional, investasi, serta pendanaan, yang penting untuk memantau likuiditas perusahaan. Sementara itu, laporan perubahan ekuitas mencatat perubahan ekuitas pemilik selama satu periode, seperti setoran modal dan laba yang ditahan.

Persediaan dalam perusahaan dagang berperan vital karena bisnis inti perusahaan adalah membeli barang untuk dijual kembali. Persediaan barang dagang adalah barang yang dibeli untuk dijual tanpa melalui proses produksi. Ada dua sistem pencatatan persediaan yang biasa digunakan, yaitu sistem periodik dan sistem perpetual. Pada sistem periodik, persediaan dihitung secara berkala, biasanya di akhir periode akuntansi, sementara pada sistem perpetual, persediaan dicatat setiap kali terjadi transaksi pembelian atau penjualan. Penilaian persediaan dapat dilakukan dengan beberapa metode, seperti FIFO (First In, First Out), di mana barang yang pertama dibeli dianggap sebagai yang pertama dijual; LIFO (Last In, First Out), di mana barang yang terakhir dibeli adalah yang pertama dijual; atau metode rata-rata, di mana harga pokok penjualan dihitung berdasarkan rata-rata biaya pembelian barang.

Pada akhir periode, penting untuk melakukan penyesuaian persediaan, yaitu menghitung jumlah persediaan fisik untuk memastikan bahwa catatan akuntansi sesuai dengan kondisi riil. Hal ini juga penting untuk mencatat potensi kerugian akibat kerusakan atau kehilangan barang. Persediaan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan dagang, terutama dalam laporan laba rugi karena mempengaruhi HPP dan, pada akhirnya, laba bersih. Selain itu, persediaan yang dicatat dalam neraca mempengaruhi total aset lancar perusahaan. Dengan mengelola persediaan secara tepat dan menyajikan laporan keuangan yang akurat, perusahaan dagang dapat mengontrol biaya operasional, meningkatkan efisiensi, dan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial perusahaan.

LEMBAR KERJA PRAKTEK MAHASISWA

Nama :
NIM :
Tanggal :

I. TUJUAN:

Menambah Pengetahuan Tentang Ilustrasi Tentang Laporan Keuangan Dari Perusahaan Dagang

II. ALAT DAN BAHAN:

1. Buku yang berhubungan dengan Pengantar Akuntansi
2. Lembar Kerja Praktek Mahasiswa (LKPM)
3. Kalkulator

III. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar

Proyek: Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dagang

Tugas Proyek:

1. Menganalisis Transaksi
Anda harus menganalisis setiap transaksi dan mengklasifikasikan ke dalam akun-akun yang sesuai.
2. Menyusun Jurnal Umum
Setelah menganalisis transaksi, buatlah jurnal umum untuk mencatat semua transaksi yang terjadi selama periode tersebut. Pastikan setiap transaksi dicatat dengan benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
3. Menyusun Buku Besar dan Neraca Saldo
Setelah membuat jurnal umum, lakukan posting ke buku besar untuk setiap akun. Setelah itu, susun neraca saldo untuk memverifikasi kesesuaian saldo debit dan kredit.
4. Membuat Jurnal Penyesuaian
Di akhir periode, ada beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan. Catat penyesuaian tersebut kedalam jurnal penyesuaian.
5. Menyusun Laporan Keuangan
Dari neraca saldo yang telah disesuaikan, buatlah laporan keuangan untuk UMKM yang Anda survei, yang mencakup:
 - a. Laporan Laba Rugi
 - b. Laporan Perubahan Ekuitas
 - c. Neraca
 - d. Laporan Arus Kas
6. Refleksi dan Evaluasi
Setelah menyusun laporan keuangan, lakukan refleksi terhadap proses yang telah Anda lakukan. Diskusikan dalam tim:
 - Bagaimana peran jurnal penyesuaian dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat?
 - Apa dampak kesalahan dalam pencatatan transaksi terhadap laporan keuangan?

- Bagaimana laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan bisnis?

